

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai Analisis Pemeliharaan Sarana Belajar di Madrasah Aliyah Swasta Al-Mandily, dapat ditarik kesimpulan. Pemeliharaan sarana belajar berdasarkan sifat di Madrasah Aliyah Swasta Al-Mandily dilaksanakan melalui empat tahapan. Tahap pengecekan dilaksanakan melalui pemeriksaan kondisi fisik sarana secara langsung oleh tim sarana prasarana dengan turun ke lapangan, menggunakan buku inventaris sebagai acuan, mengecek kestabilan meja dan kursi, mengidentifikasi kelayakan fungsi sarana melalui pengujian langsung, serta mengelompokkan sarana ke dalam kategori layak pakai, kurang layak, dan tidak layak pakai. Tahap pencegahan dilaksanakan melalui pembersihan sarana secara rutin setiap hari setelah kegiatan pembelajaran dengan melibatkan guru dan siswa, penggunaan sarana sesuai prosedur yang disosialisasikan melalui rapat guru dan arahan langsung di kelas, pengawasan penggunaan alat elektronik oleh teknisi khusus, serta penyimpanan sarana pada tempat yang telah ditentukan berdasarkan jenisnya, meskipun jadwal pembersihan resmi secara tertulis belum ditetapkan sehingga pelaksanaannya masih bergantung pada kebiasaan warga madrasah. Tahap perbaikan ringan dilaksanakan secara mandiri oleh tim sarana prasarana melalui identifikasi kerusakan kecil secara visual, pelaksanaan perbaikan sederhana, penggantian komponen kecil yang rusak, serta evaluasi hasil perbaikan sebelum sarana dikembalikan ke kelas, namun dokumentasi hasil

perbaikan sebagai arsip pemeliharaan belum berjalan secara sistematis dan konsisten. Tahap perbaikan berat dilaksanakan dengan mengkategorikan tingkat kerusakan, menyusun laporan kerusakan beserta estimasi biaya yang disampaikan kepada Kepala Madrasah, serta melibatkan tenaga ahli dari luar madrasah yang dipantau langsung oleh tim sarpras, sebagaimana dibuktikan dengan adanya proses renovasi gedung yang sedang berlangsung pada saat penelitian dilakukan.

Pemeliharaan sarana belajar berdasarkan waktu di Madrasah Aliyah Swasta Al-Mandily dilaksanakan melalui dua jenis. Pemeliharaan sehari-hari telah dilaksanakan secara konsisten sebagai bagian dari budaya madrasah, mencakup pembersihan meja, kursi, lantai, dan papan tulis yang dilakukan setiap hari setelah jam pulang sekolah oleh guru dan siswa, penataan kembali sarana ke posisi semula, pengembalian alat pembelajaran ke tempat penyimpanan yang telah ditentukan, serta pemeriksaan sederhana oleh tim sarana prasarana yang berkeliling ke setiap kelas untuk memantau kondisi sarana, di mana laporan kerusakan juga dapat disampaikan melalui keluhan guru dan siswa sebagai pengguna sarana sehari-hari sehingga terbentuk mekanisme pelaporan yang cukup terstruktur. Adapun pemeliharaan berkala belum dilaksanakan secara optimal karena madrasah belum memiliki jadwal pemeliharaan berkala yang ditetapkan secara resmi, kegiatan pemeliharaan masih bersifat insidental, prosedur pemeriksaan belum tersusun secara tertulis, serta pendokumentasian hasil pemeriksaan belum berjalan secara terstruktur dan berkelanjutan, sehingga meskipun petugas yang bertanggung jawab telah

ditetapkan dan buku inventaris tetap dijadikan acuan, ketiadaan jadwal dan prosedur resmi menjadi kelemahan yang perlu segera ditangani agar pemeliharaan berkala dapat berjalan lebih terencana dan terukur.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

Bagi kepala madrasah, diharapkan dapat mendorong peningkatan sistem dokumentasi dan pencatatan hasil pemeliharaan sarana belajar secara tertib dan berkala, serta mengalokasikan anggaran yang memadai untuk mendukung kelancaran kegiatan pemeliharaan.

2. Bagi Wakil Kepala Bidang Sarana dan Prasarana

diharapkan dapat melaksanakan pencatatan dan pelaporan hasil pemeliharaan secara konsisten dan terstruktur, serta menyediakan ruang penyimpanan sarana yang lebih teratur agar pengelolaan sarana belajar menjadi lebih efektif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengkaji lebih mendalam aspek-aspek lain dari pengelolaan sarana prasarana pendidikan di lembaga pendidikan Islam, sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih luas bagi pengembangan ilmu manajemen pendidikan Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press.
- Arsyad, A. (2014). *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bafadal, I. (2014). *Manajemen perlengkapan sekolah: Teori dan aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Baharuddin & Makin, M. (t.t.). *Manajemen pendidikan Islam*. Malang: UIN Maliki Press.
- Dimiyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2009). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatmawati, N. (2019). Pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan. *Jurnal Pendidikan*, 1(1), 1–15.
- Fauzi, A. (2022). *Pelaksanaan pemeliharaan fasilitas pendidikan di sekolah menengah atas*. Skripsi. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri.
- Febriani, R. (2021). *Pemeliharaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah*. Skripsi. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri.
- Hidayah, S. N. (t.t.). *Manajemen pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di MTsN 2 Bandar Lampung*. Skripsi. UIN Raden Intan Lampung.
- Jannah, M., & Sontani, U. T. (t.t.). Sarana dan prasarana belajar sebagai faktor determinan terhadap motivasi belajar. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*.
- Matin & Fuad, N. (2016). *Manajemen sarana dan prasarana pendidikan: Konsep dan aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (t.t.). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*. Dalam Winarni, E. W. (2021). *Teori dan praktik penelitian kuantitatif, kualitatif, PTK, R&D*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Minarti, S. (2011). *Manajemen sekolah: Mengelola lembaga pendidikan secara mandiri*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Moleong, L. J. (2008). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2002). *Manajemen berbasis sekolah: Konsep, strategi, dan implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2010). *Manajemen berbasis sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurdin & Samudi. (2024). *Metodologi penelitian kualitatif*. Jakarta: Penerbit.
- Purwanto, M. N., & Ali, M. (2007). *Administrasi dan supervisi pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Roestiyah, N. K. (2004). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya, W. (2010). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sartika, D. (2023). *Analisis pemeliharaan sarana pendidikan dalam menunjang mutu pendidikan*. Skripsi. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri.
- Satori, D., & Komariah, A. (2013). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Shihab, M. Quraish. (2002). *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an* (Vol. 5). Jakarta: Lentera Hati.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Winarni, E. W. (2021). *Teori dan praktik penelitian kuantitatif, kualitatif, PTK, R&D*. Jakarta: Bumi Aksara.